

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Ada empat pendekatan yang digunakan dalam penelitian menurut (Marshall & Rossman, 2014) yaitu; penelitian eksploratif, penelitian deskriptif, penelitian penjelasan, dan penelitian emansipator (Creswell, 2014) .Jenis pertama adalah penelitian eksploratif yang dilakukan di mana peneliti kurang mengetahui dan memahami kejadian tersebut. Pendekatan ini digunakan bertujuan untuk mencari wawasan baru dengan mengajukan pertanyaan dan ide untuk penelitian selanjutnya. Kedua, penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena atau keadaan yang dapat dilihat atau fenomena yang ada, baik fenomena alam maupun fenomena tidak alamiah (buatan manusia). Fenomena tersebut dapat berupa aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, dan juga perbedaan antara dua fenomena atau lebih. Pendekatan ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor atau karakteristik subjek. Ketiga, explanatory research adalah pendekatan penelitian yang akan menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih yang tidak hanya akan menunjukkan fenomena penelitian tetapi juga untuk menguji hipotesis sebab dan akibat. Selain itu, tipe keempat adalah penelitian emansipatoris yaitu pendekatan yang bertujuan untuk terlibat dalam aksi sosial seperti pemberdayaan warga negara atau publik atau sosial (Creswell, 2014) .Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang berfokus pada Efektivitas *Corporate Sosial Responsibility* Dalam Mendukung Perencanaan

Pembangunan Di Kota Batam (Studi Kasus PT. B'right PLN Kota Batam) peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif.

### **3.2. Sifat Penelitian**

Metode kualitatif dipilih sebagai metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan program CSR oleh PT. B'right PLN, Kota Batam. Di mana, mengacu pada Creswell (2014), pendekatan ini digunakan untuk mencari wawasan baru melalui pemberian pertanyaan dan ide untuk penelitian lebih lanjut. itu adalah studi pendahuluan untuk memperjelas sifat yang tepat dari masalah yang akan diselesaikan. Dimana dalam penelitian ini akan dilihat faktor apa saja yang mempengaruhi proses pelaksanaan program CSR oleh PT. B'right PLN (Creswell, 2014).

### **3.3. Lokasi Dan Jadwal Penelitian**

#### **a) Lokasi**

Penelitian ini mengambil lokasi atau objek penelitian di PT. B'right PLN, Kota Batam terkait dalam proses program CSR. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam kurun waktu enam (6) bulan, dimulai sejak mulai bulan September 2022 hingga Februari 2023. Adapun proses dan juga tahapan penelitian ini akan dipetakan berdasarkan jadwal penelitian.

**b) Jadwal Penelitian**

Tabel 3. 1. Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Periode																											
		Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Observasi Lapangan	■	■	■	■																								
2	Pembuatan Proposal Penelitian		■	■	■																								
3	Perumusan Tinjauan Pustaka		■	■	■	■	■																						
4	Pengumpulan Data							■	■	■	■																		
5	Analisis Data									■	■	■	■	■	■														
6	Penulisan Laporan Akhir													■	■	■	■	■	■	■	■								
7	Pemaparan Hasil Penelitian																					■	■	■	■				

**3.4. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh atau didapatkan secara langsung dari objek penelitian, Menurut (Sugiyono, 2010), Sumber data primer adalah sumber data yang di langsung memberikan data kepada peneliti. dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara kepada pihak terkait, khususnya karyawan PT B’right PLN Batam khusus nya yang menanggapi bagian *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* kemudian Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada pihak-pihak terkait program CSR PT. Bright PLN Kota Batam. Kriteria informan yang dipilih peneliti adalah:

- a. Informan yang menangani langsung program CSR PT. Bright PLN Kota Batam.
- b. Informan dari pihak warga masyarakat lokal yang menerima manfaat program CSR PT. Bright PLN Kota Batam

Tabel 3. 2 Daftar Narasumber

No	Jabatan	Instansi	Jumlah
1	Manager of CSR	PLN Batam	1
2	Officer Pelaksana CSR	PLN Batam	2
3	Masyarakat Penerima CSR	Masyarakat	5

b) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data seperti dokumen, makalah, laporan kantor maupun dokumen privat seperti buku harian, surat, dan email (Creswell, 2014). Peneliti menggunakan dokumen seperti buku, foto, laporan perusahaan dan pemberitaan di media terkait implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Bright PLN Kota Batam.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2010) data skunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti misalnya lewat orang lain atau dokumen, sumber penelitian ini berasal dari buku, penelitian sbelumnya,

jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan oleh peneliti mencakup Laporan Resmi Pelaksanaan CSR yang dikeluarkan oleh PT. bright PLN Batam, Laporan Tahunan PT. bright PLN, serta jurnal penelitian terdahulu yang mendukung topik penelitian terkait program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan penelitian kepustakaan dalam mengumpulkan data dari buku-buku, laporan tahunan baik dari perusahaan maupun pemerintah, jurnal akademik, artikel, surat kabar, dan sumber lain yang relevan dengan penelitian ini. Jenis data yang peneliti gunakan adalah data sekunder dari berbagai sumber yang kemungkinan dapat menjawab pertanyaan penelitian. Data diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain lembaga terkait yang dapat menjelaskan tentang program *Corporate Sosial Responsibility (CSR)* kemudian data di olah, disajikan dan terakhir menarik Kesimpulan dalam penelitian ini memuat tentang implementasi program *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Bright PLN Kota Batam dalam bentuk pernyataan yang mudah untuk dipahami.

### **3.6. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definis operasional menunjukan indikator yang akan menjadi fokus utama dalam penelitian yaitu:

- a. Tepat Kebijakan, dalam penelitian ini, variable dapat terpenuhi apabila Kebijakan pelaksanaan CSR yang tersedia di PT.Bright PLN Batam dapat menjawab kebutuhan masyarakat di Kota Batam, terutama bagi masyarakat yang membutuhkan dan di daerah perbatasan.
- b. Tepat Pelaksanaan, dalam penelitian ini, variable dapat terpenuhi apabila dalam proses pelaksanaannya PT. bright PLN memiliki SOP yang dapat mendukung kebijakan yang sudah ada.
- c. Tepat Target, dalam penelitian ini, variable dapat terpenuhi apabila proses pelaksanaan tepat sasaran, dimana dalam konteksnya Target yang dimaksud adalah masyarakat yang membutuhkan atau berada dalam taraf ekonomi menengah-kebawah.
- d. Tepat Lingkungan, dalam penelitian ini, variable dapat terpenuhi apabila dalam proses pelaksanaan CSR, PT. bright PLN memperhatikan lingkungan sekitar dan memastikan agar tidak ada eksternalitas yang muncul di kemudian hari.
- e. Tepat Proses, dalam penelitian ini, variable dapat terpenuhi apabila dalam pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh PT. bright PLN disertai dengan pengawasan dan evaluasi untuk mengetahui tingkat ketercapaian implementasi program yang sudah dibentuk sebelumnya.

### **3.7. Metode Analisis Data**

Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan mengumpulkan data dari buku, literatur, jurnal, data laporan kegiatan csr, peneliti sebelumnya dan sumber

lain yang relevan dengan penelitian ini. Dalam menganalisis data ada lima langkah yang peneliti lakukan dalam menganalisis data kualitatif. Pertama, peneliti mengumpulkan seluruh data skunder yang dapat diakses secara daring(*online*). Kedua, peneliti mengklasifikasikan data berdasarkan indikator-indikator yang sudah di paparkan di bab sebelumnya. Ketiga, adalah pengumpulan data primer yang dilakukan dalam mengunjungi, objek penelitian secara langsung sesuai dengan waktu peneliti yang sudah dipaparkan pada sub bab sebelumnya (lihat sub-bab 3.3). Kemudian pada tahap ke keempat peneliti akan menganalisa dan membandingkan data primer yang sudah didapatkan dengan data skunder serta indikator-indikator yang ada . Terakhir pada tahap ke-lima peneliti akan menarik hasil analisa yang kemudian akan dibuat kesimpulan dan saran.